



## Prosedur Perencanaan, Pengelolaan dan Pengalokasian Anggaran Biaya Pendidikan di Pondok Pesantren

Irja Eka Putri<sup>1</sup>, Fildya Rizki<sup>2</sup>, Hamdi Abdul Karim<sup>3</sup>✉

Universitas Islam Negeri Syekh M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
e-mail : [irjaputri49@guru.smk.belajar.id](mailto:irjaputri49@guru.smk.belajar.id)<sup>1</sup>, [fildyarizki85@guru.smk.belajar.id](mailto:fildyarizki85@guru.smk.belajar.id)<sup>2</sup>,  
[hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id](mailto:hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pembiayaan pendidikan merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian anggaran biaya pendidikan serta prinsip-prinsip yang diterapkan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Muttaqin. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dilakukan melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan melibatkan berbagai pihak. Pengelolaan anggaran dilaksanakan melalui administrasi keuangan, penyusunan laporan pertanggungjawaban, serta pengawasan penggunaan dana secara berkala. Pengalokasian anggaran diprioritaskan untuk kegiatan pembelajaran, pengembangan sarana dan prasarana, serta peningkatan kompetensi guru. Secara umum, pengelolaan pembiayaan pendidikan telah berjalan dengan baik melalui penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Namun, lembaga masih menghadapi kendala berupa keterbatasan dana dan meningkatnya kebutuhan operasional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pengelolaan anggaran yang partisipatif dan transparan dapat mendukung efektivitas penggunaan dana serta meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah.

**Kata Kunci:** anggaran pendidikan, pengelolaan keuangan, pembiayaan pendidikan, manajemen pendidikan, alokasi anggaran

### Abstract

*Educational financing is a crucial factor in supporting the effective implementation of educational programs in schools. This study aimed to analyze the processes of planning, managing, and allocating educational budgets, as well as the principles applied in educational financial management at Pondok Pesantren Al-Muttaqin. A qualitative descriptive approach was employed. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the school principal, treasurer, teachers, and school committee members. The findings revealed that budget planning was carried out through the preparation of the School Activity and Budget Plan (RKAS) involving various stakeholders. Budget management was implemented through financial administration, accountability reporting, and periodic monitoring of fund utilization. Budget allocation was prioritized for learning activities, infrastructure development, and teacher competency improvement. Overall, educational financial management was found to be effective, particularly through the application of transparency and accountability principles. However, the institution still faced challenges related to limited funding and increasing operational demands. The study highlights that participatory and transparent budget planning and management can enhance the effectiveness of fund utilization and improve the quality of school financial management.*

**Keywords:** education budget, financial management, education funding, education administration, budget allocation

Copyright (c) 2026 Irja Eka Putri, Fildya Rizki, Hamdi Abdul Karim

✉ Corresponding author :

Email : [hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id](mailto:hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i3.9134>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu alat yang paling penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan tidak hanya bergantung pada kualitas kurikulum dan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh cara pengelolaan dana pendidikan yang efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam praktiknya, dukungan anggaran yang cukup sangat diperlukan untuk semua aktivitas pendidikan, mulai dari penyediaan fasilitas, proses pembelajaran, peningkatan kemampuan guru, sampai pengembangan kualitas lembaga pendidikan.

Pengelolaan dana pendidikan yang tidak terencana dengan baik seringkali menyebabkan sejumlah masalah, seperti kesalahan dalam penggunaan dana, ketidakmerataan dalam alokasi anggaran, program pendidikan yang kurang efektif, serta rendahnya akuntabilitas lembaga pendidikan kepada masyarakat. Hal ini berakibat pada menurunnya kualitas layanan pendidikan dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan nasional (Nurhayati, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang terstruktur dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian dana pendidikan agar penggunaan sumber daya keuangan dapat dilakukan secara optimal dan tepat sasaran.

Secara normatif, pengelolaan dana pendidikan di Indonesia sudah diatur melalui beberapa peraturan, termasuk Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pembiayaan pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat (Olga, Nurraihan, Tinggi, & Nusantara, 2023). Disamping itu, Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan menjelaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan wajib berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas (Purba, Dinda, Simbolon, & Tinambunan, 2025). Aturan terbaru melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 63 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) juga menekankan pentingnya pengelolaan dana pendidikan sesuai dengan kebutuhan prioritas satuan pendidikan (Kemendikbud, 2023).

Beberapa studi sebelumnya lebih banyak fokus pada aspek administrasi keuangan sekolah secara umum, sementara penelitian yang mengkaji integrasi antara prosedur perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian anggaran pendidikan secara menyeluruh masih terbatas. Keunikan penelitian ini terletak pada pembahasan terintegrasi mengenai tahapan perencanaan, pengelolaan, dan mekanisme pengalokasian anggaran pendidikan berdasarkan peraturan terbaru serta penerapan prinsip-prinsip manajemen pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Salsabila et al., 2025).

Urgensi penelitian ini semakin meningkat seiring dengan tingginya permintaan masyarakat akan transparansi dan kualitas pengelolaan dana pendidikan di era modern. Lembaga pendidikan dituntut untuk tidak hanya dapat memperoleh sumber dana, tetapi juga mampu mengelola dan mendistribusikan anggaran dengan profesional, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Hidayat, 2021). Pengelolaan anggaran yang baik juga menjadi faktor penting dalam mencapai tata kelola lembaga pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan dan terpercaya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini penting dilaksanakan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang prosedur perencanaan, pengelolaan, dan alokasi anggaran pendidikan di lembaga pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis prosedur perencanaan anggaran pendidikan, memahami proses pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien, menganalisis mekanisme alokasi anggaran pendidikan untuk beragam kebutuhan, serta mengkaji prinsip-prinsip yang perlu diterapkan dalam pengelolaan pendanaan pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pengelolaan anggaran pendidikan yang kurang efektif dapat menyebabkan berbagai program pendidikan tidak berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan

perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian anggaran biaya pendidikan yang baik agar penggunaan dana dapat dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan pembiayaan pendidikan juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan anggaran sekolah harus dilakukan secara sistematis melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi anggaran. Pemerintah melalui berbagai regulasi menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan, termasuk dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Pengelolaan anggaran yang baik tidak hanya berkaitan dengan administrasi keuangan, tetapi juga berkaitan dengan efektivitas penggunaan dana sesuai kebutuhan prioritas sekolah. (Okpatrioka, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan mutu layanan sekolah. Penelitian terdahulu umumnya membahas administrasi keuangan sekolah, transparansi penggunaan dana, serta implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengelolaan administrasi keuangan secara umum dan belum mengkaji secara mendalam keterkaitan antara proses perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian anggaran pendidikan secara terpadu dalam konteks pengambilan keputusan anggaran di lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan pada lembaga pendidikan berbasis pesantren masih relatif terbatas, padahal pesantren memiliki karakteristik pengelolaan keuangan yang berbeda dibandingkan sekolah formal pada umumnya (Abiyu, Ariesta, & Alfaruqi, 2025), (Fauziah, 2022).

Penelitian ini memperkuat aspek kebaruan (novelty) dengan menyoroti implementasi pengelolaan pembiayaan pendidikan melalui mekanisme RKAS di Pondok Pesantren Al-Muttaqin, khususnya pada proses pengambilan keputusan anggaran, penentuan prioritas pembiayaan pendidikan, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan sekolah. Penelitian ini tidak hanya membahas aspek administratif pembiayaan pendidikan, tetapi juga mengevaluasi efektivitas pengalokasian anggaran berdasarkan kebutuhan prioritas sekolah dan peningkatan mutu pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam kajian manajemen pembiayaan pendidikan pada lembaga pendidikan berbasis pesantren. Penelitian ini memperkuat aspek kebaruan (novelty) dengan menyoroti implementasi pengelolaan pembiayaan pendidikan melalui mekanisme RKAS di Pondok Pesantren Al-Muttaqin, khususnya pada proses pengambilan keputusan anggaran, penentuan prioritas pembiayaan pendidikan, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan sekolah (Iba & Wardhana, 2024). Penelitian ini tidak hanya membahas aspek administratif pembiayaan pendidikan, tetapi juga mengevaluasi efektivitas pengalokasian anggaran berdasarkan kebutuhan prioritas sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam kajian manajemen pembiayaan pendidikan pada lembaga pendidikan berbasis pesantren.

Secara teoritis, penelitian ini juga diperkuat oleh berbagai penelitian internasional mengenai school financial management, educational budgeting, school-based management, dan educational finance accountability yang menekankan pentingnya transparansi, efisiensi, serta partisipasi pemangku kepentingan dalam pengelolaan dana pendidikan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Penelitian internasional dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran berbasis sekolah yang dilakukan secara partisipatif mampu meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya pendidikan, kualitas pengambilan keputusan keuangan, serta akuntabilitas lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian anggaran biaya pendidikan pada Pondok Pesantren Al-Muttaqin serta mengetahui prinsip-prinsip yang diterapkan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. (Setianingsih & Hanif, 2024). Dalam

penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Hal ini sesuai dengan pandangan Lexy J. Moleong yang menyatakan bahwa peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian tentang tahapan perencanaan, pengelolaan, dan distribusi anggaran untuk biaya pendidikan di institusi pendidikan. Informasi penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang dilakukan terhadap pihak sekolah. Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan analisis dengan mengaitkan temuan penelitian tersebut dengan teori dan regulasi yang relevan dengan pengelolaan pembiayaan pendidikan.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penyusunan anggaran biaya pendidikan di sekolah dilakukan melalui pembuatan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Proses pembuatan RKAS berlangsung pada awal tahun ajaran dengan melibatkan partisipasi kepala sekolah, bendahara, pengajar, dan komite sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah selama satu tahun ajaran.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pihak sekolah terlebih dahulu melakukan penentuan kebutuhan yang dianggap sangat penting, seperti fasilitas pembelajaran, aktivitas siswa, perbaikan infrastruktur sekolah, dan kebutuhan administratif (Sari, 2022). Kepala sekolah menyampaikan bahwa “penyusunan anggaran dilakukan melalui musyawarah bersama agar kebutuhan sekolah yang paling mendesak dapat diprioritaskan sesuai dengan dana yang tersedia” (Wawancara Kepala Sekolah, 2025). Selain itu, bendahara sekolah juga menjelaskan bahwa “RKAS disusun berdasarkan kebutuhan sekolah selama satu tahun ajaran dan disesuaikan dengan sumber dana yang diterima sekolah, baik dari pemerintah maupun sumber lainnya” (Wawancara Bendahara Sekolah, 2025). Setelah kebutuhan ini teridentifikasi, sekolah menyusun anggaran berdasarkan dana yang tersedia baik dari pemerintah maupun dari sumber lain Berikut adalah hasil dari proses perencanaan anggaran pendidikan di sekolah (arifin,2025).

**Tabel 1. Proses Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan**

No.	Kegiatan	Jabaran Kegiatan
1	Identifikasi kebutuhan	Menentukan kebutuhan utama sekolah
2	Penyusunan RKAS	Menyusun rencana kegiatan dan anggaran
3	Musyawarah anggaran	Pembahasan bersama pihak sekolah
4	Penetapan anggaran	Menentukan anggaran yang disetujui
5	Pelaksanaan anggaran	Penggunaan dana sesuai program

Data pada Tabel 1 diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi proses penyusunan RKAS di Pondok Pesantren Al-Muttaqin selama tahun ajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen anggaran pendidikan dikelola melalui pencatatan keuangan yang dilakukan oleh petugas bendahara sekolah. Setiap pemasukan serta pengeluaran dicatat dalam buku kas dan laporan keuangan institusi pendidikan (Arifin, 2024). Di samping itu, kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana agar sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Dalam proses pembagian anggaran, sekolah lebih mengutamakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan proses pendidikan. Sebagian besar dana dialokasikan untuk kebutuhan pengajaran, pengadaan fasilitas sekolah, dan pengembangan keterampilan guru. Bendahara sekolah menjelaskan bahwa “prioritas penggunaan dana lebih banyak diarahkan pada kegiatan pembelajaran dan kebutuhan sarana pendidikan karena dianggap paling mendukung proses belajar siswa” (Wawancara Bendahara Sekolah, 2025).

Berikut rincian pengalokasian dana pendidikan di sekolah berdasarkan data dokumentasi RKAS dan laporan penggunaan anggaran sekolah tahun ajaran 2024/2025.

Berikut adalah rincian pengalokasian dana pendidikan di sekolah.

**Tabel 2. Pengalokasian Anggaran Pendidikan**

No.	Bidang Kegiatan	Persentase Dana
1	Kegiatan pembelajaran	40%
2	Sarana dan prasarana	25%
3	Pengembangan guru	15%
4	Administrasi sekolah	10%
5	Kegiatan ekstrakurikuler	10%

Persentase pada Tabel 2 diperoleh dari hasil dokumentasi laporan penggunaan anggaran sekolah yang diklasifikasikan berdasarkan bidang kegiatan utama dalam RKAS.

Berdasarkan hasil observasi, sekolah juga telah menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan anggaran pendidikan. Hal ini terlihat dari adanya laporan penggunaan dana yang disampaikan kepada guru dan komite sekolah secara berkala. Namun, sekolah masih mengalami beberapa kendala, seperti keterbatasan dana dan meningkatnya kebutuhan operasional sekolah setiap tahun.

Selain itu, sekolah juga melakukan evaluasi penggunaan anggaran pada akhir semester. Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah penggunaan dana sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya (Ramadhan, 2023). Evaluasi tersebut menjadi salah satu bentuk pengawasan internal sekolah dalam menjaga efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan (Ramadhan, 2023).

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan anggaran pendidikan di sekolah sudah dilakukan secara cukup baik dan terstruktur. Penyusunan RKAS yang melibatkan kepala sekolah, guru, bendahara, dan komite sekolah menunjukkan adanya kerja sama dalam menentukan kebutuhan sekolah (Margiati, 2025; Putra, 2022). Perencanaan anggaran pendidikan yang dilakukan secara partisipatif mencerminkan penerapan teori school-based budgeting yang menekankan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan keuangan sekolah.

Menurut teori manajemen pembiayaan pendidikan, keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana karena keputusan yang diambil lebih sesuai dengan kebutuhan nyata sekolah. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian internasional mengenai school financial management yang menyatakan bahwa partisipasi pemangku kepentingan dalam perencanaan anggaran mampu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kualitas tata kelola pendidikan.

Dari hasil penelitian juga terlihat bahwa sekolah lebih memprioritaskan penggunaan dana untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan prinsip efektivitas dalam pengelolaan anggaran pendidikan. Dana yang tersedia digunakan untuk kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Lestari, 2024). Temuan ini sesuai dengan teori efisiensi pengelolaan sumber daya pendidikan yang menjelaskan bahwa pengalokasian anggaran harus diarahkan pada kegiatan yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa sekolah yang memprioritaskan anggaran pada kegiatan akademik dan pengembangan sarana pembelajaran cenderung memiliki kualitas layanan pendidikan yang lebih baik dibandingkan sekolah yang pengalokasian dananya kurang terarah.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan melalui pencatatan administrasi dan laporan keuangan menunjukkan bahwa sekolah sudah menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi (Abiyu et al., 2025). Semua penggunaan dana dicatat dan dilaporkan secara rutin sehingga dapat diketahui oleh pihak sekolah maupun komite sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yang menjelaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, teori akuntabilitas publik menjelaskan bahwa transparansi dalam pengelolaan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban lembaga kepada masyarakat dan pemangku

kepentingan. Penelitian internasional mengenai educational finance accountability juga menunjukkan bahwa keterbukaan laporan keuangan sekolah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan serta meminimalkan risiko penyalahgunaan anggaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengalokasian dana pendidikan dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah. Sebagian besar dana dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran dan sarana pendidikan karena kedua hal tersebut dianggap paling penting dalam mendukung proses pendidikan. Temuan ini sesuai dengan pendapat E. Mulyasa yang menjelaskan bahwa pengalokasian anggaran pendidikan harus diprioritaskan pada kegiatan yang berkaitan langsung dengan peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu, penelitian mengenai educational budgeting menjelaskan bahwa sekolah yang menerapkan skala prioritas dalam pengalokasian dana cenderung lebih mampu mengelola keterbatasan anggaran secara efektif. Dalam konteks penelitian ini, penerapan prioritas anggaran menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Muttaqin telah berupaya mengoptimalkan penggunaan dana berdasarkan kebutuhan utama sekolah.

Walaupun pengelolaan anggaran pendidikan sudah berjalan cukup baik, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, terutama keterbatasan dana operasional sekolah. Kebutuhan sekolah yang terus meningkat setiap tahun membuat pihak sekolah harus lebih selektif dalam menentukan prioritas penggunaan anggaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan manajerial sekolah, tetapi juga oleh ketersediaan sumber daya keuangan (Mulyasa, 2012). Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa keterbatasan anggaran merupakan salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan pendidikan, terutama pada lembaga pendidikan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap dana pemerintah. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan pengelolaan dana secara lebih efektif agar seluruh program pendidikan tetap dapat berjalan dengan baik.

Selain itu, evaluasi penggunaan anggaran yang dilakukan setiap akhir semester menjadi langkah penting untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut juga membantu sekolah dalam memperbaiki perencanaan anggaran pada periode berikutnya agar penggunaan dana menjadi lebih tepat sasaran. Dalam teori manajemen pembiayaan pendidikan, evaluasi anggaran merupakan bagian penting dari fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa penggunaan dana telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa evaluasi anggaran yang dilakukan secara berkala dapat membantu sekolah meningkatkan efektivitas tata kelola keuangan dan memperbaiki kualitas perencanaan program pendidikan pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian anggaran biaya pendidikan di sekolah sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya penyusunan RKAS secara partisipatif, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas, pengalokasian dana berdasarkan skala prioritas, serta evaluasi penggunaan anggaran secara berkala. Namun, sekolah masih perlu meningkatkan pengawasan dan pengelolaan dana pendidikan agar penggunaan anggaran menjadi lebih efektif, efisien, dan mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian anggaran biaya pendidikan di Pondok Pesantren Al-Muttaqin telah berjalan secara cukup baik dan terstruktur melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah. Pengelolaan dana pendidikan dilakukan melalui pencatatan administrasi keuangan, pelaporan penggunaan dana secara berkala, serta pengalokasian anggaran berdasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, terutama untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pengadaan sarana pendidikan, dan peningkatan kompetensi guru.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pengelolaan anggaran pendidikan dapat mendukung efektivitas tata kelola keuangan sekolah dan membantu

612 *Prosedur Perencanaan, Pengelolaan dan Pengalokasian Anggaran Biaya Pendidikan di Pondok Pesantren - Irja Eka Putri, Fildya Rizki, Hamdi Abdul Karim*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i3.9134>

optimalisasi penggunaan dana pendidikan. Temuan penelitian ini juga memberikan kontribusi konseptual terhadap kajian manajemen pembiayaan pendidikan, khususnya terkait penerapan pengelolaan anggaran berbasis RKAS pada lembaga pendidikan berbasis pesantren.

Namun demikian, sekolah masih menghadapi kendala berupa keterbatasan dana operasional dan meningkatnya kebutuhan pendidikan setiap tahun. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan pengawasan, evaluasi, dan efisiensi pengelolaan anggaran agar penggunaan dana pendidikan dapat lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiyu, F., Ariesta, A., & Alfaruqi, D. M. (2025). Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan Manajemen Keuangan Sekolah yang Transparan dan Akuntabel Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan Vol.*, 02(01), 419–424.
- Arifin, M. (2024). Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendidikan di Satuan Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(1), 45–60. Retrieved from <https://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Jmpi/Article/View/20658>
- Fauziah, N. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 101–112. Retrieved From <https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpeka/Article/View/16821>
- Hidayat, R. (2021). Sistem Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 6(1), 30–42.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Wawancara, Kuesioner, dan Observasi*.
- Kemendikbud. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2023*.
- Lestari, D. (2024). Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 500–511. Retrieved From <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/7312>
- Margiati, D. A. (2025). Analisis Pengelolaan dan Efektivitas Penggunaan Dana Bos di Sekolah Dasar Negeri Tegalsari 1 Kota Semarang. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 507–512.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Ed.). Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, S. (2023). Pengelolaan Dana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 130–145. Retrieved From <https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jamp/Article/View/61566>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development ( R & D ) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 86–100. Retrieved from [https://E-Journal.Nalanda.Ac.Id/Index.Php/Jdan/Article/Download/154/150/516#:~:Text=Menurut Sugiyono \(2011%3a297\),Dan Menguji Keefektifan Produk Tersebut](https://E-Journal.Nalanda.Ac.Id/Index.Php/Jdan/Article/Download/154/150/516#:~:Text=Menurut Sugiyono (2011%3a297),Dan Menguji Keefektifan Produk Tersebut).
- Olga, L., Nurraihan, F., Tinggi, S., & Nusantara, T. (2023). Manajemen Finansial dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 9(1), 1–15.
- Purba, A., Dinda, D., Simbolon, M., & Tinambunan, H. (2025). Penggunaan Model Information Search untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah SDIT Ulil Albab Pematangsiantar. *Pendas*, 10.
- Putra, A. (2022). Implementasi RKAS dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 90–101. Retrieved from <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Japsps/Article/View/15860>

- 613 *Prosedur Perencanaan, Pengelolaan dan Pengalokasian Anggaran Biaya Pendidikan di Pondok Pesantren - Irja Eka Putri, Fildya Rizki, Hamdi Abdul Karim*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i3.9134>
- Ramadhan, F. (2023). Evaluasi Penggunaan Anggaran Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 11(3), 210–221. Retrieved From <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpap/Article/View/52231>
- Salsabila, A., Karim, H. A., Sjech, U. I. N., Djambek, M. D., Sjech, U. I. N., & Djambek, M. D. (2025). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam di Era Digitalisasi dan Tantangan Ekonomi Modern Kepribadian dan Nilai Moral Generasi Penerus Bangsa . untuk Mewujudkan Peran Tersebut Keterbatasan Sumber Dana . Secara Kurang Optimal , Baik dalam Aspek Perencanaan Ma. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 36–48.
- Sari, I. P. (2022). Pengelolaan Dana Pendidikan untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 45–57. Retrieved From <https://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jamp/Article/View/9922>
- Setianingsih, E., & Hanif, M. (2024). Supervisi Akademik dengan Coaching Model Tirta untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4(2), 60–70. <https://Doi.Org/10.51878/Educational.V4i2.2891>